



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (12 Februari 2018) ditutup menguat sebesar +17.93 poin atau +0.28% ke level 6,523.45 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.72 triliun.

## Today Recommendation

Sudah di price-in nya 3 persoalan di *Wall Street* ditengah penguatan Bursa Regional menjadi pendorong IHSG sebesar +0.3% disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp -583.2 miliar sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai Rp -5.44 triliun. IHSG Selasa ini kami perkirakan akan berlanjut menguat seiring naiknya DJIA +1.7%, EIDO +1.2%, Oil +0.29%, Coal +0.4%, Tin +0.25%, Nikel +1.2% & CPO +0.72%.

**PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA)** menargetkan seluruh transaksi penerbitan obligasi dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 miliar dapat selesai pada awal Maret 2018. Obligasi yang masa penawaran umumnya berlangsung selama 23—26 Februari tersebut dijadwalkan dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Maret 2018.

**PT Bank Danamon Indonesia (BDMN)**. Membukukan laba bersih Rp3.7 triliun sepanjang 2017 atau naik 38% yoy dibanding 2016, yang didorong oleh membaiknya rasio kredit bermasalah dan masih menggeliatnya marjin bunga bersih.

**PT Erajaya Swasembada (ERAA)**. Menargetkan tahun 2018 bisa menambah 250 toko, yang tersebar di beberapa kota. Jumlah ini meningkat 5 kali lipat dibandingkan dengan penambahan toko pada tahun lalu. Tahun lalu, perseroan tercatat menambah 50 gerai baru yang tersebar di berbagai daerah. Perusahaan juga melakukan refurbish terhadap 40-50 gerai. Perusahaan menganggarkan belanja modal sebesar Rp 100 miliar pada 2017.

BUY: MARK, BRPT, SRIL, ADRO, ADHI, AKRA, ANTM, APLN, BBNI, BBRI, BBTN, BKSL, CPIN, HRUM, INCO, INDF, INDY, ITMG, JPFA, PGAS, PTBA, TINS, TLKM, TOTL, WSBP, WSKT, WTON

## Market Movers (13/02)

Rupiah, Selasa melnguat di level Rp 13,635  
Indeks Nikkei, Senin menguat 21 poin  
DJIA, Senin menguat 410 poin

IHSG	MNC 36
6,523.45	374.94
+17.93 (+0.28%)	+2.57 (+0.03%)
12/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -582.63
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -5,892.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	15,559
Value (billion Rp)	7,725
Market Cap.	7,256
Average PE	16.0
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,488-6,562
USD/IDR Daily Range	13,605-13,680

GLOBAL MARKET (12/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,601.27	+410.37	+1.7
NASDAQ	6,981.9	+107.5	+1.6
NIKKEI	21,382.62	unch	unch
HSEI	29,459.6	-47.79	-0.16
STI	3,384.98	+7.74	+0.23

COMMODITIES PRICE (12/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	59.37	+0.17	+0.29
Batubara US/ton	82.45	+0.2	+0.24
Emas US/oz	1325.1	+9.4	0.71
Nikel US/ton	13110	+160	+1.2
Timah US/ton	21110	+52.50	+0.25
Copper US/Pound	3.08	-0.0015	-0.05
CPO RM/ Mton	2540	+25	+0.99

## COMPANY LATEST

**PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC).** Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi di Area Prospek Karim dan Area Prospek SW Gossan pada bulan November 2017. Total biaya yang dikeluarkan untuk eksplorasi November 2017 sebesar Rp1.592.669.100 untuk Area Prospek Karim dan untuk Area Gossan sebesar Rp332.222.000. Hasil pengeboran pada bulan November 2017 untuk kedua blok mengindikasikan adanya mineralisasi. Perseroan rencananya akan menambah jumlah pengeboran eksplorasi serta menambah studi geologi berdasarkan data pengeboran yang baru. Perseroan adalah perusahaan pertambangan mineral bijih besi yang memiliki luas konsesi 5.569 hektar dimana kegiatan penambangan baru dilakukan di empat Area yaitu Gojo, Karim, Ruwai dan Gossan.

**PT Wijaya Karya (WIKA).** Membidik laba bersih Rp1.96 triliun pada 2018 dimana target laba bersih tersebut sejalan dengan proyeksi penjualan perseroan yang ditargetkan mencapai Rp39.43 triliun pada 2018. Perseroan optimistis bahwa tahun ini sektor infrastruktur dan gedung masih menjadi penyumbang terbesar dengan target perolehan Rp36,76 triliun. Perseroan mengungkapkan sektor energi & industrial plant diproyeksikan menyumbang pendapatan Rp8,98 triliun pada 2018. Selain itu, sektor properti dan industri masing diperkirakan menyumbang Rp7.21 triliun dan Rp4,28 triliun. Dengan demikian, perseroan menargetkan kontrak dihadapi pada 2018 senilai Rp130.92 triliun. Jumlah itu naik 22.77% dibandingkan dengan pencapaian 2017 senilai Rp106.64 triliun. Adapun target kontrak dihadapi pada 2018 berasal dari proyeksi nilai kontrak baru Rp57.24 triliun dan carry over kontrak 2017 senilai Rp73.68 triliun.

**PT Tigaraksa Satria (TGKA).** Mengalokasikan capex sekitar Rp8.5 miliar hingga Rp9 miliar pada tahun ini tetapi alokasi anggaran tersebut di luar rencana perseroan untuk mengembangkan proyek e-retail pada tahun ini. Rencananya, sebagian besar capex tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, seperti pembelian tabung gas serta renovasi kantor, gedung, dan pembelian mesin-mesin pabrik serta software komputer. Selain itu, perseroan berniat menambah principal baru. Dari sisi penjualan, selama ini kontribusi terbesar pendapatan perseroan masih ditopang produk FMCG yakni mencapai 95%, khususnya produk Danone. Kontribusi Danone bisa mencapai 70% dari total penjualan FMCG secara keseluruhan. Saat ini, perseroan memiliki 16 principal yang terbagi dalam tiga kategori, yakni baby food, other food serta body care & home care.

## TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,537	16.3	BBRI	359	4.6	MYRX	45	36.6	GOLD	-108	-20.8
RIMO	1,276	8.2	SRIL	344	4.4	RIMO	49	34.5	PTIS	-100	-20.3
BEKS	1,261	8.1	BMRI	338	4.4	BHIT	28	26.2	PSDN	-70	-15.2
SRIL	1,000	6.4	MYRX	327	4.2	CSIS	325	25.0	SULI	-24	-10.7
BUMI	986	6.3	BUMI	309	4.0	TRUS	62	23.8	INRU	-70	-9.8

## DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2350	10	2255	2435	BUY	BSDE	1760	0	1715	1805	BOW
TPIA	6050	-625	5763	6963	BOW	PPRO	189	1	184	193	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
INDY	4130	110	3880	4270	BUY	ASII	8200	0	8050	8350	BOW
JSMR	5675	-25	5500	5875	BOW	<b>KEUANGAN</b>					
TLKM	3960	10	3895	4015	BUY	AGRO	560	5	528	588	BUY
<b>PERTANIAN</b>						BBCA	23500	-75	23088	23988	BOW
AALI	13325	425	12550	13675	BUY	BBNI	9525	100	9288	9663	BUY
LSIP	1340	50	1248	1383	BUY	BBRI	3800	90	3605	3905	BUY
SSMS	1455	-10	1423	1498	BOW	BBTN	3720	120	3465	3855	BUY
<b>PERTAMBANGAN</b>						BJTM	755	-5	720	795	BOW
ADRO	2350	30	2275	2395	BUY	BMRI	8200	-25	7950	8475	BOW
ITMG	28400	100	27450	29250	BUY	BNII	290	4	282	294	BUY
MEDC	1180	60	1038	1263	BUY	PNBN	1415	45	1310	1475	BUY
PTBA	3090	40	2995	3145	BUY	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
<b>BARANG KONSUMSI</b>						AKRA	5900	225	5525	6050	BUY
GGRM	79550	-1650	75575	85175	BOW	LINK	5400	0	5325	5475	BOW
INDF	7775	25	7650	7875	BUY	MAPI	7150	-25	6975	7350	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						UNTR	37650	-950	36925	39325	BOW
BHIT	135	28	72	171	BUY						
BMTR	660	45	548	728	BUY						
MNCN	1525	25	1438	1588	BUY						
BABP	53	1	44	62	BUY						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1350	15	1343	1343	BUY						
MSKY	840	-15	743	953	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*